

LEXICONS USED IN *SIAT SAMPIAN* RITUAL IN BEDULU VILLAGE, GIANYAR REGENCY

by

Ni Made Ayu Widhiantari Putri, NIM 2212021140

English Language Education

ABSTRACT

This research aimed to identify the lexicons used in the *Siat Sampian* ritual in Bedulu village, and to analyze the cultural meanings embedded in the lexicons. This research was based on the phenomenon of the decreasing understanding among people of Bedulu village toward the ritual lexicons. The method used was descriptive qualitative and based on ethnolinguistic approach, in which the data were collected through observation and interviews the selected informants. The results indicate that in the ritual there are 38 lexicons which were divided into three categories. The 24 lexicons were found in the ritual stages, 8 in ritual tools, and 6 in offering. These lexicons represent spiritual values, cultural identity, and the concept of harmony in Bedulu Village. Thus, documenting and understanding lexicons of the ritual are crucial for preserving their local language and cultural identity.

Keywords: cultural meaning; lexicons; ritual; *Siat Sampian*

LEXICONS USED IN *SIAT SAMPIAN* RITUAL IN BEDULU VILLAGE, GIANYAR REGENCY

by

Ni Made Ayu Widhiantari Putri, NIM 2212021140

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang ada dalam Ritual *Siat Sampian* di Desa Bedulu, Gianyar serta menganalisis makna budaya yang terkandung dalam leksikon tersebut. Penelitian ini didasari oleh menurunnya pemahaman masyarakat Desa Bedulu terhadap leksikon ritual yang berpotensi mengancam keberadaan bahasa dan budaya lokal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnolinguistik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan informan terpilih sesuai kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 leksikon yang terbagi dalam tiga kategori. 24 leksikon ditemukan pada tahapan ritual, 8 leksikon pada alat, dan 6 leksikon pada persembahan. Leksikon-leksikon tersebut merepresentasikan nilai spiritual, identitas budaya, serta konsep keseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dokumentasi dan pemahaman leksikon ritual sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bahasa dan budaya setempat. Oleh karena itu, upaya pelestarian melalui edukasi dan pewarisan kepada generasi muda sangat penting.

Kata Kunci: leksikon; makna budaya; ritual; *Siat Sampian*